



## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Sebagai Pencegah Anemia pada Ibu Hamil

### *The Influence of Health Education on Knowledge About Iron Tablets As The Prevention of Anemia in Pregnant Women*

Miskiyah Tamar<sup>1\*</sup>, Indah Dwinurahma Azis<sup>2\*\*</sup>, Murbiah<sup>3\*\*\*</sup>

<sup>\*\*\*</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah  
Ahmad Dahlan Palembang

\*Korespondensi Email : [miskiyahtamar1986@gmail.com](mailto:miskiyahtamar1986@gmail.com)

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Anemia merupakan suatu keadaan dimana tubuh kekurangan sel darah merah sehingga menyebabkan oksigen yang dialirkan ke organ tubuh berkurang. Tingkat kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sebagai langkah pencegahan, pemerintah telah menerapkan program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil selama masa kehamilan. Pemahaman yang kurang mengenai pentingnya tablet tambah darah serta pandangan yang salah dengan tablet tambah darah menjadi factor utama kurangnya keinginan untuk mengkonsumsinya selama masa kehamilan. Pendidikan kesehatan dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah selama kehamilan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah 40 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. **Hasil:** Hasil uji statistik menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan derajat signifikan sebesar P-Value= 0,001 (P-Value < 0,05). Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan edukasi pada masyarakat pada tingkat local. **Diskusi:** ada pengaruh dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tablet tambah darah sebagai pencegah anemia.

**Kata kunci:** Anemia Ibu Hamil, Pencegahan, Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan, Tablet Tambah Darah

#### ABSTRACT

**Background:** Anemia is a condition in which the body lacks red blood cells, causing oxygen to flow to the body's organs to decrease. The incidence of anemia in pregnant women in Indonesia continues to increase every year. As a preventive measure, the government has implemented a program to provide iron tablets to pregnant women during pregnancy. Lack of understanding of the importance of iron tablets and the wrong view of iron tablets are the main factors in the lack of desire to consume them during pregnancy. Health education can be one of the efforts that can be made to increase the knowledge of pregnant women about iron tablets during pregnancy. **Method:** This quantitative study uses the *Pre-Experimental Design* method using the *one-group pretest-posttest design*. The sampling technique used was *purposive sampling*, with a total of 40 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. **Result:** Analysis using the Paired Sample T-Test. Based on statistical tests, there was a difference in the average knowledge value of blood-supplemented tablets as a prevention of anemia. The statistical test results used the Paired Sample T-Test with a significant degree of P-Value 0.001 (P-Value < 0.05). The results of this research emphasize the importance of an educational approach to the community at the local level. **Discussion:** health education can increase pregnant women's knowledge about the use of iron tablets as a preventive measure for anemia.

**Keywords :** Anemia on Pregnant Women, Prevention, Knowledge, Health Education, Iron Tablets



## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan sebuah proses yang diawali dengan fase pembuahan hingga lahirnya janin. Umumnya durasi kehamilan berlangsung selama 280 hari (40 minggu), yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir (Wirke, Afrika, dan Anggraini 2022). Ibu hamil memiliki kebutuhan asupan nutrisi yang lebih besar selama kehamilan, terutama zat besi yang meningkat hingga dua kali lipat karena peningkatan volume darah yang tidak disertai ekspansi volume plasma. Peningkatan zat besi pada masa kehamilan bertujuan untuk mencukupi kebutuhan ibu terutama dalam mencegah kehilangan darah yang banyak saat proses melahirkan serta mendukung pertumbuhan janin selama dalam kandungan. Total kebutuhan zat besi yang dibutuhkan selama kehamilan pada ibu hamil yaitu sekitar 800-1000 mg. Kebutuhan zat besi yang tinggi tidak dapat tercukupi hanya dengan makanan sehari-hari. Zat besi yang tidak tercukupi pada masa kehamilan mengakibatkan penurunan jumlah sel darah merah pada tubuh yang mengakibatkan berkirangnya pasokan oksigen ke seluruh tubuh yang kemudian memicu terjadinya anemia (Ardianti, Dewi, dan Murti 2019).

Anemia pada wanita hamil masih menjadi masalah utama yang dialami oleh banyak wanita di seluruh dunia. Menurut (WHO 2019), tingkat kejadian anemia pada wanita hamil secara global adalah 36,5%. Hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018a) angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 11,8%, dari 37,1% pada tahun 2013 meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018. Sementara itu, menurut data (Sumsel 2018), tingkat kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 12,27%. Dan menurut data (Sumsel 2019), pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Palembang mencapai 10,76%.

Anemia adalah suatu kondisi di mana tubuh mengalami kekurangan sel darah merah yang mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen ke

seluruh jaringan tubuh (Khatimah, Setiawati, dan Haruna 2022). Anemia pada masa kehamilan terjadi ketika kadar Hemoglobin dalam tubuh kurang dari g/dL saat trimester I dan trimester III, atau kurang dari 10,5 g/dL saat trimester II. Peningkatan oksigen selama kehamilan memicu peningkatan volume plasma lebih pesat dibandingkan sel darah merah, yang berakibat menurunkan konsentrasi hemoglobin akibat hemodilusi (Imas, Nelasari, dan Nancy 2022).

Anemia dapat memberikan pengaruh yang besar selama kehamilan, persalinan, nifas, serta perkembangan bayi. Beberapa masalah yang dapat terjadi antara lain abortus, infeksi yang mudah terjadi, dekompensasi jantung (Hb <6g/dL), mola hidatidosa, perdarahan, dan ketuban pecah dini. Selain itu, pertumbuhan janin juga dapat terhambat akibat anemia yang akan meningkatkan resiko terjadinya persalinan premature, berat lahir rendah, atau bahkan cacat bawaan (Imas et al. 2022). Penyebab anemia selama kehamilan dapat dikategorikan menjadi tiga kategori utama yaitu infeksi, defisiensi nutrisi, dan kelainan genetik. Penyebab yang paling umum adalah defisiensi zat-zat nutrisi selama kehamilan. Terdapat sekitar 75% kasus anemia yang terjadi pada ibu hamil yang disebabkan oleh kekurangan zat besi (Muliawati<sup>1</sup> dan Istiqomah 2018).

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengurangi kejadian anemia adalah mengatur pemberian tablet tambah darah selama kehamilan menjadi salah satu dari standar asuhan antenatal (Kemenkes RI 2021). Tablet tambah darah adalah suplemen yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil karena didalamnya terkandung 60mg zat besi dan 0,25mg asam folat per tablet. Tablet tambah darah ini berperan dalam sintesis hemoglobin dalam mengangkut oksigen dan karbondioksida ke seluruh jaringan tubuh. Tingginya kebutuhan zat besi pada ibu hamil menjadi alasan mengapa mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan sangat penting. Pada ibu hamil diberikan tablet tambah darah setidaknya 90 tablet selama



kehamilan yang diteruskan hingga 40 hari setelah melahirkan yang dimulai sejak pemeriksaan pertama (Imas et al. 2022). Di Indonesia pemberian tablet tambah darah minimal sebanyak 90 tablet pada ibu hamil terus meningkat dari 83,9% pada tahun

2020 menjadi 84,25% pada tahun 2021 (Kemenkes RI. 2021). Namun, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas 2018b), dari segi konsumsi, terdapat 62% ibu hamil yang mengonsumsi kurang dari 90 tablet, sedangkan hanya 37,7% ibu yang mengonsumsi 90 tablet atau lebih.

Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pada ibu hamil tentang pentingnya tablet tambah darah selama kehamilan salah satunya yaitu dengan cara pemberian pendidikan kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan bertujuan untuk menyebarkan informasi dan membangun kepercayaan agar ibu tidak hanya mengetahui dan memahami, tetapi juga termotivasi untuk melaksanakan anjuran yang diberikan (Purnamasari & Nurjanah, 2021).

Beberapa poin penting tentang tablet tambah darah yang perlu disampaikan oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil dalam penggunaan tablet tambah darah sebagai upaya mencegah terjadinya anemia meliputi penjelasan tentang apa itu tablet tambah darah, fungsi dari tablet tambah darah, dosis yang diperlukan, cara mengonsumsi tablet tambah darah yang baik dan benar, efek samping yang akan diberikan dari tablet tambah darah, informasi tentang makanan atau nutrisi yang dianjurkan atau dilarang secara bersamaan dengan tablet tambah darah (Bakhtiar et al. 2021).

Dalam penelitian Fertimah (2021), dijelaskan bahwa Ketidaktahuan ibu hamil mengenai manfaat Tablet Tambah Darah membuat mereka merasa tidak perlu mengonsumsinya, sehingga ibu hamil cenderung mengabaikan tablet tersebut untuk mencegah anemia selama kehamilan. Jika pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah cukup baik, maka ibu akan lebih termotivasi untuk mengonsumsi tablet tersebut dengan benar, yang

membantu mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu serta bayi (Fertimah, Mulyani, dan Widyawati 2021).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya membahas tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe, penelitian ini

berfokus mengukur efektivitas metode ceramah dan leaflet sebagai media pendidikan kesehatan bagi ibu hamil di Palembang. Sehingga penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan model pendidikan kesehatan berbasis komunitas yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, khususnya di wilayah kerja puskesmas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Eksperimental Design One Group Pretest–Posttest Design. Populasi yang digunakan adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling dengan total responden berjumlah 40 orang ibu hamil.

Penelitian dilakukan dari tanggal 21 s.d 27 Maret Tahun 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia yang terdiri dari 20 pertanyaan. Penelitian ini telah lulus uji oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Palembang dengan No : 0637/KEPK/ Adm2/ VI/ 2023.

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pengurusan surat izin ke pihak Puskesmas Pembina Palembang. Setelah mendapat izin peneliti berkoordinasi dengan pihak Puskesmas terkait waktu pelaksanaan penelitian. Setelah itu peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria dan dilanjutkan dengan kontrak dan menjelaskan alur penelitian kepada responden. Peneliti memberikan lembar Informed Consent dan membagikan lembar kuesioner pretest



kepada responden yang bersedia. Dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan selama 15-20 menit. Setelah itu diberi jeda selama 5-10 menit yang kemudian dilanjutkan mengisi kuesioner postes. Analisa data menggunakan *Software Computer* untuk menghasilkan nilai univariat dan nilai bivariat. Data yang didapatkan dilakukan uji normalitas pada variable pretest dan

posttest. Hasil didapatkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan uji *Paired Sample T-Test*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisa Univariat

#### a. Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang sebelum (*Pre-Test*) dilakukan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia.

**Tabel 1. Pengetahuan sebelum (*Pre- Test*) diberikan pendidikan kesehatan (n : 40)**

Variabel	Mean	SD
PreTest	49.75	12.707

Dari tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 40 responden ibu hamil, pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia didapatkan nilai rata-rata (*Mean*) 42,75 dengan *Standar Deviasi* 12,707.

#### b. Pengetahuan Setelah Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang setelah (*Post-Test*) dilakukan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia.

**Tabel 2. Pengetahuan setelah (*Post-***

### **Test) diberikan pendidikan kesehatan (n : 40)**

Variabel	Mean	SD
PostTest	78.63	9.673

Berdasarkan tabel 2. diatas, diketahuibahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan nilai rata-rata (*Mean*) 79,13 dan *Standar Deviasi* 10,371.

## 2. Analisa Bivariat

### a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data, akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden <50 orang, dengan kriteria jika *p-value* > 0,05 maka data terdistribusi normal, sebaliknya jika *p-value* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Hardisman 2021).

**Tabel 3. Uji Normalitas**

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	n	Sig.
PreTest	0.955	40	0.203
PostTest	0.949	40	0.073

Berdasarkan tabel 3. nilai signifikansi pretest dan posttest tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka penelitian ini menggunakan uji *Paired Sampel T-Test*.

### b. Pengaruh Pendidikan Kesehatan

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia, dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Paired Sampel T-Test* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ).



**Tabel 4. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia**

Variabel	Mean	SD	T	p-value
Pre Test-			18	
Post Test	28,875	9,640	18,944	0,000

Berdasarkan tabel 4. diatas, didapatkan bahwa uji analisis terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan, selisih nilai rata-rata sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan yaitu 28,875 dengan nilai t hitung 18,944. Hasil uji statistik menggunakan *Paired Sampel T-Test* didapatkan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia.

## PEMBAHASAN

### Sebelum Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia pada ibu hamil didapatkan nilai rata-rata (Mean) 49,75 dengan Standar Deviasi 12,707.

Salah satu penyebab rendahnya keinginan ibu hamil untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah adalah kurangnya pemahaman tentang tablet ini, termasuk manfaatnya, efek samping yang mungkin timbul meskipun tidak membahayakan, serta mitos yang berkembang, seperti anggapan bahwa tablet ini dapat meningkatkan tekanan darah atau menyebabkan bayi lahir dengan berat badan besar. (Lestari dan Wijaya 2020). Ketidaktahuan ibu hamil mengenai manfaat Tablet Tambah Darah membuat mereka merasa tidak perlu mengonsumsinya, sehingga ibu hamil

cenderung mengabaikan tablet tersebut untuk mencegah anemia selama kehamilan. Jika pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah cukup baik, maka ibu akan lebih termotivasi untuk mengonsumsi tablet tersebut dengan benar, yang membantu mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu serta bayi (Fertimah, Mulyani, dan Widyawati 2021).

Informasi tentang anemia dan tablet tambah darah sangat penting bagi ibu hamil. Tenaga kesehatan perlu memberi informasi penting tentang tablet tambah darah sebagai upaya dalam mencegah anemia selama kehamilan. Informasi yang perlu disampaikan antara lain manfaatnya, aturan pakai, cara konsumsi yang benar, efek samping, serta makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan dikonsumsi bersamaan dengan tablet tersebut (Bakhtiar et al. 2021). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang tablet tambah darah pada ibu hamil dapat melalui pemberian pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi seseorang, kelompok, atau masyarakat agar mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir yang sesuai dengan tujuan promosi kesehatan (Yanti et al. 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wayan dan Purnamasari (2020), diketahui bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia dan tablet fe. Kelompok intervensi mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan, berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak menunjukkan perubahan. Keterlibatan petugas kesehatan menjadi hal penting dalam menyampaikan informasi kepada ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan berpotensi mempengaruhi perilaku dalam mengonsumsi tablet tambah darah

### Setelah Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 40 responden ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang



didapatkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan nilai rata-rata (Mean) 78,63 dan Standar Deviasi 9,673.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan kepada individu, kelompok, atau masyarakat, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka mengenai kesehatan sehingga terjadi perubahan perilaku yang mendukung hidup sehat (Munayarokh et al. 2022). Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Rohani dan Septiani 2019), menyatakan pengetahuan responden setelah dilakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah didapatkan jumlah responden yang memiliki skor pengetahuan pada interval 6-10 meningkat menjadi 30 orang (100%), dari sebelum diberikan pendidikan kesehatan hanya 28 orang (93.3%). Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah.

Proses pembelajaran diawali dengan penyerapan informasi. Informasi yang didapatkan pertama kali akan disimpan di memori jangka pendek (Short-term Memory). Short-term memory atau memori jangka pendek merupakan sistem penyimpanan aktif yang berfungsi menyimpan informasi secara sementara ketika seseorang sedang melakukan tugas-tugas ketika seseorang sedang melakukan tugas-tugas kognitif. Kapasitas informasi yang tersimpan cenderung terbatas yang akan hilang setelah 20 detik, kecuali dilakukan pengulangan untuk mempertahankannya (Mulyana, Nurzaman, dan Fauziah 2017). Pengulangan dalam membaca leaflet yang dibagikan mempengaruhi proses konsolidasi, konsolidasi memori melibatkan dua tahap utama, yaitu transfer data dari memori jangka pendek ke jangka panjang, dan dilanjutkan dengan proses penyimpanan agar informasi tersebut tetap tersedia dalam ingatan. Membaca ulang informasi yang diberikan dapat memperkuat konsolidasi memori menjadi

memori jangka panjang, dengan memori jangka panjang diharapkan informasi tersebut akan tetap ada dalam ingatan (Syam et al. 2019). Proses konsolidasi memori jangka pendek ini memerlukan paling cepat antara lima sampai sepuluh menit sedangkan paling lama memerlukan waktu satu jam atau lebih (Julianto dan Etsem 2011).

Pemberian pendidikan kesehatan menjadi pilar penting dalam meningkatkan pengetahuan. Jika pendidikan kesehatan dijalankan dengan baik dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Pendidikan kesehatan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode cerama dan media leaflet. Kombinasi antara metode cerama dan media leaflet dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan para ibu hamil. Hal ini sesuai dengan penelitian (Nahak et al. 2022) mengenai pendidikan kesehatan tentang pencegahan anemia dengan kombinasi ceramah dan leaflet terbukti efektif, dengan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan p value 0,024. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti dan analogi dalam ceramah, ditambah media visual yang menarik dan informatif dalam leaflet, terbukti membantu responden memahami materi anemia dengan lebih baik.

### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan selisih nilai rata-rata sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan yaitu 16.625. Sebelum dilakukan uji statistik, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan adalah Shapiro-Wilk karena jumlah responden <50 orang, dan hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pretest dan Posttest > 0,05 maka data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji statistik dengan menggunakan Paired Sampel T- Test diperoleh nilai  $t = 18,944$  dan nilai p-value 0,001, dimana p-value  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam



pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang tablet tambah darah sebagai pencegah anemia. Hal ini dibuktikan dengan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari 0 responden yang memiliki pengetahuan yang baik meningkat menjadi 13 orang ibu hamil (32,5%) setelah diberikan pendidikan kesehatan. Responden yang memiliki pengetahuan cukup dari 12 orang ibu hamil (30%) sebelum pendidikan kesehatan menjadi 27 orang ibu hamil (67,5%) setelah diberikan pendidikan kesehatan, dan responden dengan pengetahuan yang kurang sebelumnya sebanyak 28 orang ibu hamil (70%) menjadi 0 responden. Pengetahuan ibu yang meningkat menjadi pengetahuan yang baik tersebut terjadi karena ibu mendapat informasi baru melalui pendidikan kesehatan.

Peran pendidikan kesehatan sangat besar dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengetahuan berkembang mulai dari tahap mengenal dan mengingat kembali informasi berdasarkan pengamatan, kemudian memahami dan menginterpretasikan secara benar. Informasi tersebut kemudian diterapkan, dianalisis, disintesis menjadi suatu kesimpulan, hingga akhirnya individu dapat mengevaluasi objek tersebut dengan memberikan justifikasi atau penilaian (Wayan dan Purnamasari 2020). Teori Health Promotion Model dari Nola J. Pender mendukung gagasan bahwa pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan seseorang. Dengan peningkatan pengetahuan tentang anemia pada kehamilan dan pencegahannya, ibu diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap perilaku kesehatannya. (Karmi 2019).

Dalam menerima informasi, daya serap manusia apabila mengandalkan indera penglihatan saja hanya berkisar 82%, sedangkan daya serap manusia jika digabungkan antara indera penglihatan dan indera pendengaran menjadi 93% (Munayarokh et al. 2022). Sebagian besar informasi yang dimiliki manusia berasal dari apa yang dilihat dan didengar, dimana kedua indera ini berperan penting dalam

pembentukan tingkatan pengetahuan dan tindakan (Akil et al. 2021). Seseorang cenderung lebih mudah mengingat informasi yang disajikan dengan suara dan gambar sekaligus dibandingkan hanya mendengar atau hanya melihat. Pemberian dua stimulus ini memberikan efek yang lebih baik terhadap memori jangka pendek. Informasi visual masuk melalui mata dan diproses di korteks visual primer serta area asosiasi di Lobus Oksipitalis, sedangkan informasi auditori diterima melalui telinga dan diproses di korteks auditori primer serta area asosiasi di Lobus Temporalis. Integrasi kedua stimulus tersebut terjadi di korteks asosiasi Parietal-Temporal-Oksipital, sehingga pengolahan informasi menjadi lebih efektif dan menghasilkan ingatan yang lebih lengkap (Rokan dan Rambe 2021). Kombinasi dalam penyampaian materi dengan bahan edukasi secara tertulis yang mudah dibaca dan dipahami serta instruksi oral mampu meningkatkan pemahaman yang diterima oleh pendengar (Purnamasari & Nurjanah, 2021). Metode ceramah dan leaflet dapat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan. Ceramah merupakan metode secara lisan yang disampaikan secara langsung dan sering kali dilengkapi dengan sesi diskusi. Sementara itu, leaflet merupakan media informasi tertulis dalam bentuk selebaran yang dilipat dan memuat informasi mengenai topik kesehatan (Suryanti 2021).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Triana, Rahmawati, dan Syafrullah (2021) didapatkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, 40% ibu hamil (12 orang) memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang penggunaan tablet zat besi untuk mencegah dan mengobati anemia. Setelah diberikan penyuluhan, 53,3% (16 orang) menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik. Peningkatan ini disebabkan oleh penyuluhan yang disertai dengan media pendukung berupa leaflet. Leaflet sebagai media visual membantu proses penyampaian informasi, memperkuat pengenalan dan pemahaman, serta meningkatkan motivasi ibu hamil. Komunikasi yang efektif antara penyuluh dan peserta, serta dukungan visual dari leaflet, memungkinkan ibu tidak hanya



mendengar penjelasan tetapi juga merenungkan dan memahami isi informasi dengan lebih baik.

## SIMPULAN DAN SARAN SIMULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa rata-rata (mean) pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Tambah Darah sebagai pencegah anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 49,75. Setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata (mean) pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Tambah Darah sebagai pencegah anemia mengalami peningkatan menjadi adalah 78,63. Dengan nilai P-value 0,000, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet tambah darah sebagai pencegah anemia.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah yaitu yang bekerja sama dengan komunitas lain seperti kelompok ibu hamil, tokoh masyarakat atau lembaga sosial untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah sehingga pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang tablet tambah darah dapat meningkat, tersebar luas dan berkolaborasi lintas sektor dan penggunaan media edukasi yang lebih variatif untuk memperluas jangkauan informasi.

## FUNDING

Penelitian ini menggunakan dana mandiri dari tim peneliti.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada kemungkinan terjadi konflik kepentingan dari publikasi artikel ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

## KEPUSTAKAAN

- Akil, Rahmah, Suherman Rate, Kurnia Yusuf, Fitri Wahyuni, dan Siti Nur Intang. 2021. "Pengaruh Penyuluhan tentang Tablet Tambah Darah Menggunakan Media leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kabupaten Bone." *Jurnal Farmasi* 2(1):43–50.
- Ardianti, Febrina, Yulia Lanti Retno Dewi, dan Bhisma Murti. 2019. "Contextual Effect of Posyandu on Adherence to Iron Tablet Consumption among Pregnant Women in Blitar, East Java." *Journal of Maternal and Child Health* 4(2):110–17. doi: 10.26911/thejmch.2019.04.02.06.
- Bakhtiar, Rahmat, Yusuf Muladi, Annisa Tamaya, Aisyah Utari, Rita Yuliana, dan Wina Ariyanti. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake KYGota Samarinda." *Jurnal Kedokteran Mulawarman* 8(3):78. doi: 10.30872/j.ked.mulawarman.v8i3.6514.
- Fertimah, Annisa Raufiah, Sri Mulyani, dan Widyawati. 2021. "Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dan Aplikasi Permitasi Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Meminum Tablet Besi The effectiveness of Audio-visual media use and Permitasi app for mothers' knowledge and the consumption compliance of Iron tablets." 5(November):134–45.
- Hardisman. 2021. *Tanya Jawab Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Imas, Neng, Nelasari, dan Aprilia Nancy. 2022. "Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Sumber Informasi dan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III." *Indonesia Journal of Midwifery Sciences* 1(2):67–73. doi: 10.53801/ijms.v1i2.40.
- Julianto, Very, dan Magda Bhinnety Etsem. 2011. "The Effect of Reciting Holy Qur'an toward Short-term



- Memory Ability Analysed through the Changing Brain Wave.” *Jurnal Psikologi* 38(1):17 – 29.
- Karmi, Rudi. 2019. “Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi Jawa Barat.”
- Kemkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. 2021. “Profil Kesehatan Indonesia 2020.” Hal. 104–5 in. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khatimah, Husnul, Dewi Setiawati, dan Nadyah Haruna. 2022. “Hubungan Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester Ketiga.” 7(1):215–25.
- Lestari, Wahyu Amalia Puji, dan Satriya Wijaya. 2020. “Literature Review: Status Gizi Dan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.” *National Conference for Ummah (Ncu)* 1(1).
- Muliawati1, Dyah, dan Atik Nur Istiqomah. 2018. “Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii Di Wilayah Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta.” *Jurnal Kesehatan Madani Medika* 9(2):32–38. doi: 10.36569/jmm.v9i2.10.
- Mulyana, Edi Hendri, Istikhoro Nurzaman, dan Nur Asifa Fauziah. 2017. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Warna.” *Jurnal Paud Agapedia* 1(1):76–91. doi: 10.17509/jpa.v1i1.7170.
- Munayarokh, Munayarokh, Tati Herawati, Ribkha Itha Idayanti, dan Nuril Nikmawati. 2022. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe.” *Juru Rawat. Jurnal Update Keperawatan* 2(1):18–24. doi: 10.31983/juk.v2i1.8787.
- Nahak, Maria Paula Marla, Maria Julieta Esperanca Naibili, Yani Kristiani Isu, dan Mariyani Gabriela Loe. 2022. “Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Melalui Kombinasi Metode Ceramah Dan Leaflet Pada Remaja Putri Di Sman 3 Atambua.” *Abdimas Galuh* 4(2):779–88.
- Purnamasari, Fatriana, dan Siti Nurjanah. 2021a. “Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah Kota Surakarta.” *Skripsi*.
- Purnamasari, Fatriana, dan Siti Nurjanah. 2021b. “Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah Kota Surakarta.” *Skripsi*.
- Riskesdas. 2018a. “Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar.” *Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Riskesdas. 2018b. *Riset Kesehatan Dasar Nasional*. Jakarta.
- Rohani, dan Widya Septiani. 2019. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas 1 Ulu Palembang Tahun 2018.” 9(18):97–105.
- Rokan, Soufika Zamharira, dan Aldy Safruddin Rambe. 2021. “Pengaruh Variasi Jenis Stimulus Informasi Pada Memori Jangka Pendek.” *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia* 9(2):14–19. doi: 10.53366/jimki.v9i2.451.
- Sumsel, Dinkes. 2019. “Laporan Kinerja Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019.”
- Sumsel, Riskesdas. 2018. “Riset Kesehatan Dasar Sumatera Selatan.” *Badan Litbangkes* 532.
- Suryanti, Yuli. 2021. “Pengaruh Penkes



- Menggunakan Metode Ceramah Dan Leaflet Terhadap Tingkat Kecemasan Primigravida." *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan* 11(22):110–18.
- Syam, Aminuddin, Nurpudji Astuti Taslim, Budu Budu, Nurhaedar Jafar, dan Muhammad Jufri. 2019. "Efek Fortifikasi Asam Folat pada Beras Premiks Lokal terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar pada Santri." *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 15(4):349. doi: 10.30597/mkmi.v15i4.7621.
- Triana, Ayunisa Khofifah, Naili Rahmawati, dan Haidir Syafrullah. 2021. "Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan dan Pengobatan Anemia Defisiensi Besi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Di PMB Bd. I Kabupaten Bandung." *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam* 12(1):73–82.
- Wayan, Ni Ekayanthi, dan Gilang Purnamasari. 2020. "The Influence Of The Pregnant Mother ' S Counseling On Iron Consumption Effectiveness And Hemoglobin Levels Index Pengaruh Edukasi Terhadap Efektivitas Konsumsi Tablet Fe Dan Kadar Hb." 12(1):46–55.
- WHO. 2019. *Anaemia in women and children*.  
The Global Health Observatory.
- Wirke, Nengah, Eka Afrika, dan Helni Anggraini. 2022. "Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(2):798. doi: 10.33087/jjubj.v22i2.1888.
- Yanti, Vera Dwi, Nia Risa Dewi, Senja Atika Sari, Akademi Keperawatan, Dharma Wacana, Kata Kunci, dan Ibu Hamil. 2023. "Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Tahun 2022." 3:603–9.